

Efektivitas Penerapan Aplikasi Perpustakaan SDN Sumur Batu 01 Pagi Menggunakan Metode *DeLone and McLean*

Ivan Nur Ardiansyah¹, Yusrizal², Wisti Dwi Septiani³, Sofian Wira Hadi⁴

^{1,2,3,4}Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kramat Raya No 98, Senen, Jakarta Pusat, Indonesia

e-mail: ¹ivanivanpp12@gmail.com, ²rizalichal02@gmail.com, ³wisti.wst@bsi.ac.id, ⁴sofian.sod@bsi.ac.id

Artikel Info : Diterima : 00-00-0000 | Direvisi : 00-00-0000 | Disetujui : 00-00-0000

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan aplikasi perpustakaan di SDN Sumur Batu 01 Pagi, Jakarta Pusat menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi *DeLone* dan *McLean*. Model ini menilai keberhasilan sistem informasi melalui enam dimensi: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan dampak bersih. Aplikasi perpustakaan diharapkan mempermudah pengelolaan koleksi buku, pencatatan transaksi peminjaman, serta meningkatkan akses siswa terhadap bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada pengguna aplikasi, termasuk siswa dan staf perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi dari aplikasi perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna. Selain itu, kepuasan pengguna berkontribusi terhadap dampak bersih, khususnya dalam meningkatkan minat baca siswa dan efisiensi operasional perpustakaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan aplikasi perpustakaan di SDN Sumur Batu 01 Pagi dinilai efektif dan bermanfaat bagi pengelolaan perpustakaan. Model *DeLone* dan *McLean* terbukti menjadi kerangka yang tepat untuk mengevaluasi kesuksesan implementasi sistem informasi di lingkungan sekolah. Pengembangan lebih lanjut aplikasi ini dapat terus meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

Kata Kunci : Perpustakaan, SDN Sumur Batu 01 Pagi, *DeLone* dan *McLean*, Kuantitatif, Sistem Informasi

Abstracts - This study aims to analyze the effectiveness of the library application implementation at SDN Sumur Batu 01 Pagi, Central Jakarta using the *DeLone* and *McLean* Information Systems Success Model. This model assesses the success of information systems through six dimensions: system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, and net benefits. The library application is expected to facilitate book collection management, loan transaction recording, and improve students' access to available reading materials in the library. This research uses a quantitative method with a survey approach, where data is obtained through questionnaires distributed to application users, including students and library staff. The results show that the system quality and information quality of the library application significantly affect use and user satisfaction. Moreover, user satisfaction contributes to net benefits, particularly in increasing students' reading interest and improving the operational efficiency of the library. The study concludes that the implementation of the library application at SDN Sumur Batu 01 Pagi is considered effective and beneficial for library management. The *DeLone* and *McLean* model proves to be an appropriate framework for evaluating the success of information system implementation in schools. Further development of the application can continue to improve the quality of library services.

Keywords : Library, SDN Sumur Batu 01 Morning, *DeLone* and *McLean*, Quantitative, Information Systems



PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, banyak sekolah beralih dari sistem pengelolaan manual ke sistem berbasis aplikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perpustakaan. Penerapan aplikasi SLIM (*Source Library Management System*) di SDN Sumur Batu 01 Pagi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan, mempercepat proses peminjaman dan pengembalian buku, serta memperbaiki manajemen data dan laporan perpustakaan. Untuk menilai efektivitas penerapan aplikasi SLIM, penelitian ini menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi *Delone* dan *McLean*. Model ini menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengevaluasi kesuksesan sistem informasi. Dimensi-dimensi yang akan dievaluasi meliputi Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Dampak Bersih. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana aplikasi SLIM telah memenuhi tujuan awalnya dalam konteks SDN Sumur Batu 01 Pagi. Dengan menganalisis hasil evaluasi menggunakan metode *Delone* dan *McLean*, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan efektivitas aplikasi perpustakaan dan membantu pengelolaan perpustakaan digital di sekolah-sekolah lain.

Perkembangan teknologi memberikan dampak yang berarti bagi dunia perpustakaan. (Bahrudin et al., 2023). Teknologi yang saat ini berkembang sangat cepat membuat pengaruh yang begitu besar dalam semua lapisan kegiatan. (Prayudi & Oktapiani, 2020). Kehidupan manusia modern sebagian besar bergantung pada teknologi informasi (TI) dan internet. Dalam mendapatkan data yang hampir tidak terbatas. (Yanti et al., 2020). Dalam penggunaan aplikasi website semakin berkembang dalam mengakses sebuah informasi yang ada. (Tukino et al., 2021). Perpustakaan memerlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu para anggota dalam mencari informasi atau referensi tentang informasi tentang buku yang diperlukan. (Ayu Megawaty et al., 2021). Akses ke informasi harus cepat, mudah, dan dapat diandalkan jika pengguna akan memanfaatkannya. (Moh Royhan Advani et al., 2023). *SLIMS* merupakan akronim dari *Senayan Library Management System* yang merupakan sebuah sistem otomatisasi perpustakaan sumber terbuka (open source) berbasis web. (Ilmi, 2022).

Hasil dari penelitian ini akan bermanfaat tidak hanya bagi SDN Sumur Batu 01 Pagi dalam meningkatkan sistem perpustakaan mereka, tetapi juga bagi institusi pendidikan lain yang mempertimbangkan penerapan teknologi serupa dalam upaya meningkatkan kualitas layanan perpustakaan mereka. Hal ini diharapkan agar pengguna dapat dengan mudah mengakses koleksi-koleksi perpustakaan tanpa harus datang ke perpustakaan secara lebih luas dan fleksibel. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan aplikasi perpustakaan SLIM di SDN Sumur Batu 01 Pagi Jakarta Pusat dengan menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi *Delone* dan *McLean*. Adapun tujuan spesifik dari penelitian ini adalah menilai kualitas sistem, mengevaluasi kualitas informasi, menilai kualitas layanan, mengukur tingkat penggunaan, menilai kepuasan pengguna, menilai dampak bersih, memberikan rekomendasi.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Nadya Puspita Sari et al., 2024) terkait "Model Delone & Mclean Pada Evaluasi Kesuksesan Perpustakaan Digital Madrasah Aliyah Negeri 2 Kutai Kartanegara". Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa mengevaluasi sistem informasi perpustakaan digital di madrasah aliyah negeri 2 kutai kartanegara menggunakan *Model Delone* dan *McLean* difokuskan pada kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna untuk menentukan efektivitas sistem perpustakaan digital dalam meningkatkan layanan dan aksesibilitas. Disamping itu (Ilmi, 2022). juga mengungkapkan bahwa mengkaji keberhasilan implementasi sistem informasi perpustakaan di tingkat sekolah menengah dengan menggunakan model *Delone* dan *McLean*, fokus utamanya adalah pada kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna dalam konteks pendidikan. Sehingga, studi ini fokus pada kualitas layanan, penggunaan sistem dan kepuasan pengguna serta dampaknya terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang memberikan dasar dan perspektif untuk memahami bagaimana Model *Delone* dan *McLean* digunakan dalam mengevaluasi efektivitas aplikasi perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan model kesuksesan Sistem informasi *Delone* dan *McLean* menggunakan 4 (empat) pengukuran, yaitu :

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas Informasi merupakan kualitas dari kombinasi *hardware* dan *software* dalam informasi. Fokusnya adalah kinerja sistem itu sendiri, yang merujuk pada seberapa baik perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, dan prosedur sistem informasi dapat menyediakan data kepada pengguna. Indikator *Delone* dan *McLean* adalah kemudahan untuk diakses sistem dan kemudahan untuk digunakan.

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

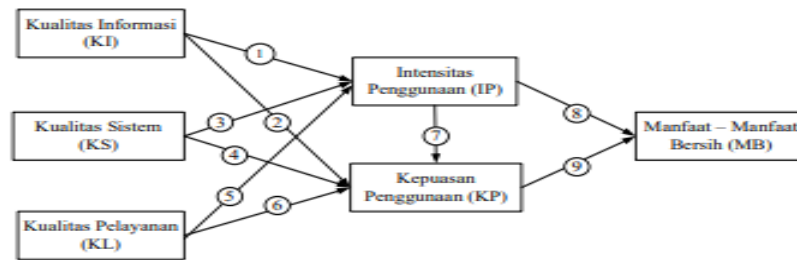
Delone dan *McLean* merujuk pada *output* dari sistem informasi, menyangkut dalam *Delone* dan *McLean* menggambarkan kualitas informasi yang dilihat pengguna, yang diukur melalui empat indikator.

3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Kualitas Layanan yang didapat pengguna dari sistem informasi dan dukungan personil IT. Sementara variabel dalam *Delone* dan *McLean* menggambarkan kualitas pelayanan yang dipersepsikan oleh pengguna yang diukur dengan empat indikator.

4. Kepuasan Pengguna (*User satisfaction*)

Kepuasan Pengguna terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak secara teknik. Kepuasan Pengguna berkaitan dengan respon penerima terhadap *output* sistem informasi.



Sumber : Hasil Penelitian (2024)

Gambar 1. Model Kesuksesan Delone dan Mclean

Instrumen Penelitian

Observasi, wawancara, dan pengamatan, yang dirancang untuk mendapatkan informasi dikenal sebagai instrumen penelitian. Pernyataan yang dibuat berdasarkan lima dimensi metode *DeLone* dan *McLean*. Penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dengan memakai skala *Likert* 4. “*Skala Likert* atau *Likert Scale* adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat”. (Wahyuni, 2019).

Tabel 1. Variabel Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Kualitas Informasi (KI)	KI1 = Informasi yang disajikan aplikasi Perpustakaan <i>SLIM</i> lengkap
	KI2 = Informasi yang disajikan pada aplikasi <i>SLIM</i> sesuai dengan kebutuhan
	KI3 = Informasi yang diperoleh dari aplikasi <i>SLIM</i> mudah dipahami dan dimengerti
	KI4 = Informasi pada aplikasi <i>SLIM</i> dapat diperoleh lebih cepat
	KI5 = Informasi pada aplikasi <i>SLIM</i> aman digunakan untuk peminjaman buku perpustakaan
Kualitas Sistem (KS)	KS1 = Aplikasi <i>SLIM</i> mudah untuk proses peminjaman buku perpustakaan
	KS2 = Aplikasi <i>SLIM</i> dapat diakses kapan saja dan dimana saja
	KS3 = Aplikasi <i>SLIM</i> bisa diakses dari semua media, komputer, laptop
	KS4 = Tidak ada kendala saat aplikasi <i>SLIM</i> digunakan
Penggunaan (PG)	PG1 = Aplikasi <i>SLIM</i> dapat diakses ke semua siswa/i
	PG2 = Aplikasi <i>SLIM</i> nyaman digunakan
	PG3 = Aplikasi <i>SLIM</i> hanya dapat diakses pada jam operasional
Kepuasan Pengguna (KP)	KP1 = Aplikasi <i>SLIM</i> dapat membantu memudahkan pekerjaan
	KP2 = Aplikasi <i>SLIM</i> dapat memberikan dampak kinerja menjadi lebih cepat
	KP3 = Aplikasi <i>SLIM</i> dapat menghindari kecurangan dalam melakukan peminjaman buku perpustakaan

Keuntungan Bersih (KB)		KB1 = Saya merasa puas menggunakan aplikasi <i>SLIM</i>
		KB2 = Pelaporan aplikasi <i>SLIM</i> sangat mudah
		KB3 = Aplikasi <i>SLIM</i> memudahkan saya untuk meminjam buku perpustakaan
Kualitas (KPL)	Pelayanan	KPL1 = Saya suka menggunakan aplikasi <i>SLIM</i> untuk meminjam buku perpustakaan
		KPL2 = <i>Maintenance</i> dan pelaporan aplikasi <i>SLIM</i> sangat mudah

Sumber : Hasil Penelitian (2024)

Kuesioner dibuat dengan menggunakan *google form* yang disebarluaskan secara online. Skala *Likert* ini menunjukkan tingkat persetujuan yang terdiri dari empat pilihan skala, Sangat tidak setuju (STS), Tidak setuju (TS), Setuju (S), Sangat setuju (SS) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

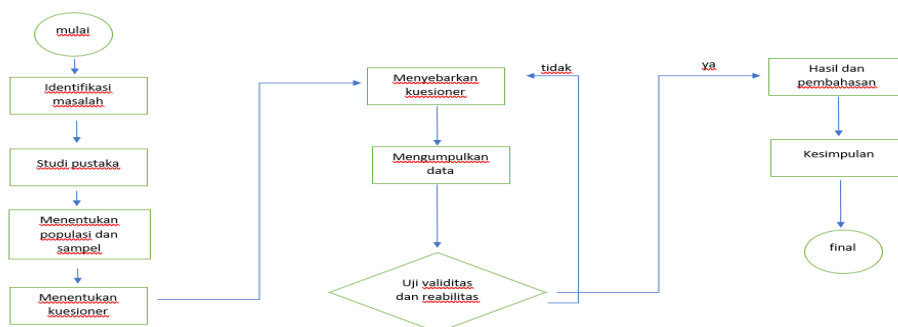
Tabel 2. Skala *Likert* 4

Keterangan	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Sumber : Hasil Penelitian (2024)

Kerangka Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber : Hasil Penelitian (2024)

Gambar 2. Model Kerangka Penelitian

1. Identifikasi Masalah: Tahap ini merupakan tahap awal penelitian dimana akan dianalisis mengenai latar belakang masalah serta tujuan dilakukan penelitian.
2. Studi Pustaka : Setelah mengidentifikasi masalah, tahap selanjutnya adalah mencari dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan studi kasus sebagai bahan referensi untuk mendukung penelitian. Literatur yang dicari berfokus pada penelitian yang menggunakan metode DeLone dan McLean.
3. Menentukan Populasi Dan Sampel : Target responden dalam penelitian ini adalah pihak guru, dan orangtua siswa siswi sekolah tersebut sebagai pengguna aplikasi *SLIM*, dengan jumlah populasi sebanyak 350 dan perhitungan responden menggunakan random sampling dengan jumlah sebanyak 126 sampel.
4. Menentukan Kuesioner : Kuesioner disusun guna mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Pernyataan dibuat berdasarkan enam dimensi model DeLone dan McLean, responden menjawab pernyataan berdasarkan skala likert 4 poin yang dimulai dari skor 1 yang berarti "Sangat Tidak Setuju" hingga 4 yang berarti "Sangat Setuju".
5. Menyebarkan Kuesioner : Tahap ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada pegawai dan orangtua siswa siswi sebagai responden. Hasil jawaban dari kuesioner dikumpulkan dan direkap berdasarkan kriteria masing-masing.
6. Mengumpulkan Data : Tahapan ini serta merangkum data dari kuesioner yang disebarluaskan kepada responden. Hal ini dilakukan bersamaan dengan observasi kepada pegawai dan orangtua siswa siswi.
7. Uji Validitas Dan Reliabilitas : Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS 4. Pengujian validitas dilakukan terhadap hasil kuesioner setelah diolah lebih lanjut. Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat kenyataan konsistensi dari jawaban atas pertanyaan.

8. Hasil Dan Pembahasan : Pada tahap ini penulis membuat laporan dan pembahasan penelitian berdasarkan data yang telah diuji validitas dan reliabilitas.
9. Kesimpulan : Langkah akhir yaitu membuat kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian berdasarkan data yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

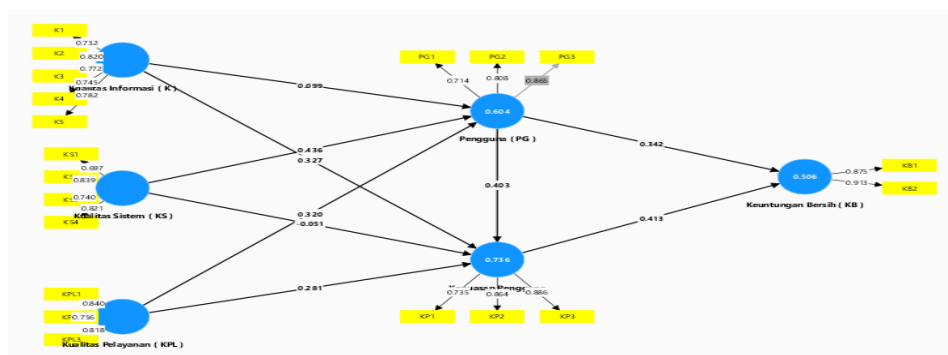
HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu pihak guru dan wali murid sekolah sebagai pengguna aplikasi SLIM sebanyak 126 orang dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung melalui *google form*. Berikut adalah daftar pertanyaan pada kuesioner sebagai data untuk pengolahan metode:

Uji PLS-SEM Algorithm

Analisis penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dimana analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan pengujian dengan menggunakan PLS-SEM Algorithm pada aplikasi *SmartPLS 4*. Hasil uji masing-masing indikator pada variabel yang digunakan, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 3. Grafik Pengujian Model (Outer Model)

Hasil Uji Outer Loadings

Uji *outer loadings factor* untuk menunjukkan besar korelasi antara indikator dengan variabel laten. Pengambilan keputusan, “validitas konvergen jika nilai *outer loadings* > 0.7”. (Dien et al., 2022). Hasil uji outer loading dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Outer loadings - Matrix					
	Kepuasan Pengguna	Keuntungan Bersih (KB)	Kualitas Informasi (KI)	Kualitas Pelayanan (KPL)	Kualitas Sistem (KS)
K1			0.732		
K2			0.820		
K3			0.772		
K4			0.745		
K5			0.782		
KB1		0.875			
KB2		0.913			
KP1	0.735				
KP2	0.864				
KP3	0.886				
KPL1				0.840	
KPL2				0.756	
KPL3				0.818	
KS1					0.697
KS2					0.839
KS3					0.740
KS4					0.821
PG1					0.714
PG2					0.808
PG3					0.865

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 4. Hasil Uji Outer Loadings

Berdasarkan data pada tabel hasil uji *outer loadings* diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi validitas konvergen yaitu nilai variabel lebih dari 0.7 (>0.7).

Hasil Uji Construct Reliability dan Validity

Uji reliabilitas menggunakan nilai *cronbach's alpha* (CA), *composite reliability* (CR) serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Standar nilai CA dan CR harus lebih besar dari 0.70 dan standar nilai AVE lebih besar dari 0.50. Hasil uji *construct reliability* dan *validity* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Kepuasan Pengguna	0.771	0.775	0.869	0.691
Keuntungan Bersih (KB)	0.750	0.765	0.888	0.799
Kualitas Informasi (K)	0.832	0.849	0.880	0.594
Kualitas Pelayanan (KPL)	0.729	0.734	0.847	0.649
Kualitas Sistem (KS)	0.779	0.789	0.858	0.603
Pengguna (PG)	0.712	0.728	0.840	0.637

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 5. Hasil Uji Construct Reliability dan Validity

Berdasarkan hasil dari uji *construct reliability* dan *validity* pada tabel diatas, nilai dianggap valid, sesuai dengan standar nilai *cronbach's alpha* (CA) > 0.70, *composite reliability* (CR) > 0.70 dan *Average Variance Extracted* (AVE) > 0.50.

Hasil Uji Koefisien Determinan R-square

Uji *R-square* adalah penjelasan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Analisis varian ini merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen. Adapun nilai dari hasil analisis varian (R^2) atau hasil uji determinasi adalah sebagai berikut:

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Kepuasan Pengguna	0.736	0.725
Keuntungan Bersih (KB)	0.506	0.496
Pengguna (PG)	0.604	0.591

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 6. Hasil Uji R-square

Berdasarkan hasil dari uji *R-square* pada tabel diatas menunjukkan nilai *R-Square* kepuasan pengguna sebesar 0.736 atau 72.5%, keuntungan bersih 0.506 atau 50.6% dan penggunaan sebesar 0.604 atau 59.3% oleh variabel *DeLone* dan *McLean* yaitu *information quality*, *system quality*, *service quality*, *intention to use*, *user satisfaction* dan *net benefit*. Pengaruh determinasi variabel *DeLone* dan *McLean* memiliki kategori tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa kelima variabel tersebut dapat menjadi *predicator dominant* dari terciptanya efektivitas terhadap aplikasi *SLIM*. Dalam menciptakan efektivitas aplikasi *SLIM* maka Pihak sekolah harus memperhatikan dimensi dari *DeLone* dan *McLean* agar penerapan aplikasi *SLIM* efektif untuk digunakan.

Hasil Uji Koefisien Korelasi f-square

Uji *f-square* untuk menilai apakah ada atau tidak hubungan yang signifikan antar variabel. Pada uji *f-square* model digunakan untuk mengetahui *effect size* variabel laten endogen terhadap variabel laten eksogen.

f-square - Matrix							Copy to Exc
	Kepuasan Pengguna	Keuntungan Bersih (KB)	Kualitas Informasi (K)	Kualitas Pelayanan (KPL)	Kualitas Sistem (KS)	Pengguna (PG)	
Kepuasan Pengguna		0.139					
Keuntungan Bersih (KB)							
Kualitas Informasi (K)	0.151					0.009	
Kualitas Pelayanan (KPL)	0.116					0.112	
Kualitas Sistem (KS)	0.003					0.194	
Pengguna (PG)	0.244	0.095					

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 7. Hasil Uji f-square

Berdasarkan hasil uji f-square pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa *effect size* terkecil yaitu kualitas informasi (KI) sebesar 0.009 (kecil) terhadap penggunaan (PG), kualitas sistem (KS) sebesar 0.003 (kecil) terhadap kepuasan pengguna (KP), Pengguna (PG) sebesar 0.0095 (kecil) terhadap keuntungan bersih (KB), kualitas pelayanan (KPL) sebesar 0.112 (sedang) terhadap Pengguna (PG), kualitas pelayanan (KPL) sebesar 0.116 (sedang) terhadap kepuasan penggunaan (KP), kepuasan pengguna (KP) sebesar 0.139 (sedang) terhadap keuntungan bersih (KB), kualitas informasi (KI) sebesar 0.151 (besar) terhadap kepuasan pengguna (PG), kepuasan sistem (KS) sebesar 0.194 (besar) terhadap pengguna (PG) dan pengguna (PG) sebesar 0.244 (besar) terhadap kepuasan penggunaan (KP).

Uji Hipotesis

Uji *Path Coefficients* bertujuan untuk memperkuat hubungan antar konstruk pada hipotesis. Pengujian *Path Coefficients* ini dilakukan menggunakan uji *bootstrapping* dengan *subsamples* 5000, *test type one tailed* dan *significance level* 0.05000. “pengambilan keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak jika *P-values* $\leq$ 0.05 maka diterima dan jika *P-values* $>$ 0.05 maka ditolak”.

Tabel 3 Hasil Uji *Path Coefficients*

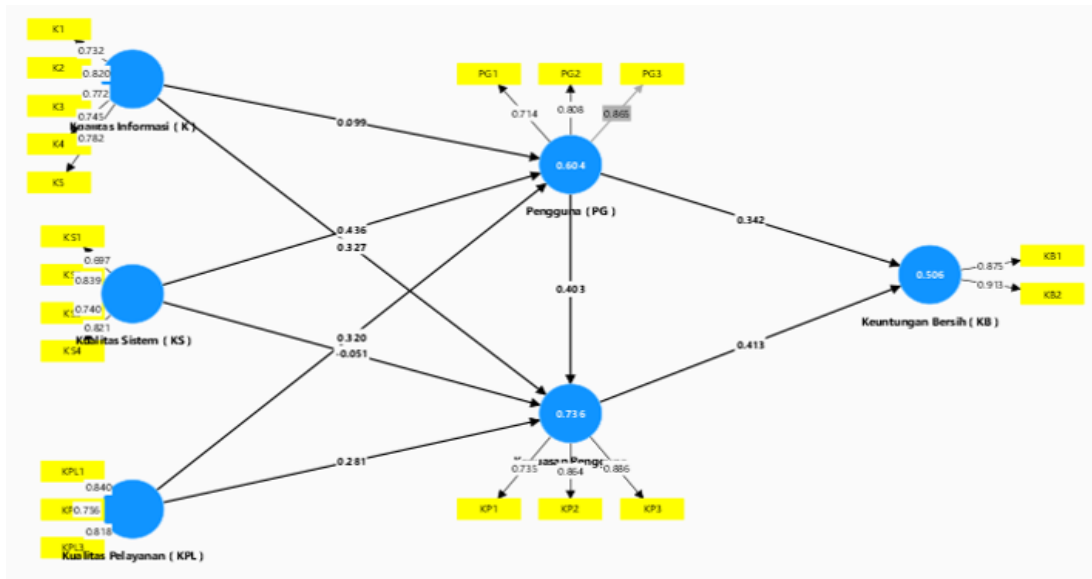
Hipotesis		Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values	Hasil
H1	Kepuasan Pengguna (KP) -> Keuntungan Bersih (KB)	0.630	0.650	0.129	4.900	0.000	Diterima
H2	Kualitas Informasi (KI) -> Kepuasan Pengguna (KP)	0.021	0.031	0.060	0.358	0.721	Ditolak
H3	Kualitas Informasi (KI) -> Penggunaan (PG)	0.009	0.010	0.136	0.066	0.947	Ditolak
H4	Kualitas Pelayanan (KPL) -> Kepuasan Pengguna (KP)	0.875	0.862	0.074	11.774	0.000	Diterima
H5	Kualitas Pelayanan (KPL) -> Penggunaan (PG)	0.264	0.262	0.105	2.499	0.012	Diterima
H6	Kualitas Sistem (KS) -> Kepuasan Pengguna (KP)	0.020	0.001	0.114	0.178	0.858	Ditolak
H7	Kualitas Sistem (KS)	0.703	0.702	0.120	5.837	0.000	

	->						Diterima
	Penggunaan (PG)						
H8	Penggunaan (PG) ->						
	Kepuasan Pengguna (KP)	0.084	0.106	0.141	0.597	0.551	Ditolak
H9	Penggunaan (PG) ->						
	Keuntungan Bersih (KB)	0.332	0.310	0.125	2.656	0.008	Diterima

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Berdasarkan kuesooner adalah hasil dari uji hipotesis untuk masing-masing hipotesis berdasarkan data yang sudah diuji pada tabel diatas:

- Pengujian H1 menyatakan bahwa Kepuasan Pengguna (KP) berpengaruh signifikan terhadap Keuntungan Bersih (KB). Berdasarkan nilai *Original sample* (O) sebesar 0.630 (positif), nilai *T-statistics* sebesar 4.900 lebih besar daripada nilai *Orginal sample* ($4.900 > 0.630$) dan nilali *P-values* sebesar 0.000 ($0.000 \leq 0.05$), maka dapat dinyatakan bahwa **hipotesis 1 diterima**.
- Pengujian H2 menyatakan bahwa Kualitas Informasi (KI) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (KP). Berdasarkan nilai *Original sample* (O) sebesar 0.021 (positif), nilai *T-statistics* sebesar 0.358 lebih besar daripada nilai *Orginal sample* ($0.358 > 0.021$) dan nilali *P-values* sebesar 0.721 ($0.721 > 0.05$), maka dapat dinyatakan bahwa **hipotesis 1 ditolak**.
- Pengujian H3 menyatakan bahwa Kualitas Informasi (KI) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan (PG). Berdasarkan nilai *Original sample* (O) sebesar 0.009 (positif), nilai *T-statistics* sebesar 0.066 lebih besar daripada nilai *Orginal sample* ($0.066 > 0.009$) dan nilali *P-values* sebesar 0.000 ($0.947 > 0.05$), maka dapat dinyatakan bahwa **hipotesis 1 ditolak**.
- Pengujian H4 menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan (KPL) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (KP). Berdasarkan nilai *Original sample* (O) sebesar 0.875 (positif), nilai *T-statistics* sebesar 11.774 lebih besar daripada nilai *Orginal sample* ($11.774 > 0.875$) dan nilali *P-values* sebesar 0.000 ($0.000 \leq 0.05$), maka dapat dinyatakan bahwa **hipotesis 1 diterima**.
- Pengujian H5 menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan (KPL) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan (PG). Berdasarkan nilai *Original sample* (O) sebesar 0.264 (positif), nilai *T-statistics* sebesar 2.499 lebih besar daripada nilai *Orginal sample* ($2.499 > 0.264$) dan nilali *P-values* sebesar 0.012 ($0.012 \leq 0.05$), maka dapat dinyatakan bahwa **hipotesis 1 diterima**.
- Pengujian H6 menyatakan bahwa Kualitas Sistem (KS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (KP). Berdasarkan nilai *Original sample* (O) sebesar 0.020 (positif), nilai *T-statistics* sebesar 0.178 lebih besar daripada nilai *Orginal sample* ($0.178 > 0.020$) dan nilali *P-values* sebesar 0.858 ($0.858 > 0.05$), maka dapat dinyatakan bahwa **hipotesis 1 ditolak**.
- Pengujian H7 menyatakan bahwa Kualitas Sistem (KS) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan (PG). Berdasarkan nilai *Original sample* (O) sebesar 0.703 (positif), nilai *T-statistics* sebesar 5.837 lebih besar daripada nilai *Orginal sample* ($5.837 > 0.703$) dan nilali *P-values* sebesar 0.000 ($0.000 \leq 0.05$), maka dapat dinyatakan bahwa **hipotesis 1 diterima**.
- Pengujian H8 menyatakan bahwa Penggunaan (PG) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (KP). Berdasarkan nilai *Original sample* (O) sebesar 0.084 (positif), nilai *T-statistics* sebesar 0.597 lebih besar daripada nilai *Orginal sample* ($0.597 > 0.084$) dan nilali *P-values* sebesar 0.551 ($0.551 > 0.05$), maka dapat dinyatakan bahwa **hipotesis 1 ditolak**.
- Pengujian H9 menyatakan bahwa Penggunaan (PG) berpengaruh signifikan terhadap Keuntungan Bersih (KB). Berdasarkan nilai *Original sample* (O) sebesar 0.332 (positif), nilai *T-statistics* sebesar 2.656 lebih besar daripada nilai *Orginal sample* ($2.656 > 0.332$) dan nilali *P-values* sebesar 0.008 ($0.000 \leq 0.05$), maka dapat dinyatakan bahwa **hipotesis 1 diterima**.



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 8. Diagram *Path Coefficients*

Berdasarkan grafik *path coefficients* pada gambar diatas kualitas informasi (KI) memiliki pengaruh langsung dan tertinggi sebesar 0.947 terhadap penggunaan (PG), kualitas sistem (KI) memiliki pengaruh langsung sebesar 0.858 terhadap kepuasan pengguna (KP), kualitas informasi (KI) juga memiliki pengaruh langsung sebesar 0.721 terhadap kepuasan pengguna (KP) dan penggunaan (PG) juga memiliki pengaruh langsung sebesar 0.551 terhadap kepuasan pengguna (KP).

Kualitas pelayanan (KPL) juga memiliki pengaruh langsung signifikan dan terkecil terhadap kepuasan pengguna (KP) yaitu sebesar 0.000, kepuasan pengguna (KP) memiliki pengaruh langsung terkecil sebesar 0.000 terhadap keuntungan bersih (KB), kualitas sistem (KS) memiliki pengaruh langsung signifikan terkecil sebesar 0.000 terhadap penggunaan (PG), penggunaan (PG) memiliki pengaruh langsung signifikan sebesar 0.008 terhadap keuntungan bersih (KB) dan kualitas pelayanan (KPL) memiliki pengaruh signifikan sebesar 0.012 terhadap penggunaan (PG).

Pada bagian ini, dijelaskan hasil penelitian dan pada saat yang sama diberikan pembahasan yang komprehensif. Hasil dapat disajikan dalam angka, grafik, tabel, dan lain-lain yang membuat pembaca memahami dengan mudah. Pada bagian ini ditekankan nilai baru dari penelitian yang memuat inovasi, serta implikasinya. Pembahasan dapat dibuat dalam beberapa sub-bab.

KESIMPULAN

Peneliti dapat menghasilkan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan uraian tentang masalah yang diteliti sebelumnya. Kesimpulan dan saran ini diharapkan akan dapat sangat membantu efektifitas pada aplikasi Slim pada sekolah SDN Sumur Batu 01 Pagi Jakarta pusat. Aplikasi SLIM terbukti meningkatkan akurasi data serta mempercepat proses operasional perpustakaan di SDN Sumur Batu 01 Pagi, Jakarta Pusat. Kemudahan penggunaan aplikasi ini didukung oleh antarmuka yang sederhana dan intuitif, sehingga dapat diakses oleh berbagai pengguna, baik staf perpustakaan maupun anggota.

Aplikasi ini juga mengurangi beban kerja manual, yang pada akhirnya memungkinkan staf untuk lebih fokus pada tugas-tugas strategis. Aplikasi SLIM membawa dampak positif dengan meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas layanan perpustakaan. Anggota perpustakaan dapat lebih mudah mengakses informasi mengenai koleksi buku, memantau status peminjaman, dan mengelola akun mereka. Dari sisi manajemen, aplikasi ini membantu pengambilan keputusan yang lebih baik melalui data yang terorganisir dan mudah diakses.

REFERENSI

- Ayu Megawaty, D., Alita, D., & Sukma Dewi, P. (2021). Penerapan Digital Library Untuk Otomatisasi Administrasi Perpustakaan. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 121–127. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>
- Bahrudin, R. R., Muzaki, M. N., & Wardani, A. S. (2023). Pengukuran Tingkat Efektifitas Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Teori Delone & Mclean. *METHOMIKA Jurnal Manajemen Informatika Dan Komputerisasi Akuntansi*, 7(1), 128–137. <https://doi.org/10.46880/jmika.vol7no1.pp128-137>
- Dien, R. M., Arijanto, S., & Liansari, G. P. (2022). Identifikasi Faktor yang Berpengaruh Terhadap Performansi Kerja Umkm Kota Bandung Berdasarkan Kategori Perencanaan Strategis Malcolm Baldrige Criteria for *Fti*, 1–9. <https://eproceeding.itenas.ac.id/index.php/fti/article/view/1036%0Ahttps://eproceeding.itenas.ac.id/index.php/fti/article/download/1036/1008>
- Ilmi, R. F. (2022). *Analisis Implementasi Senayan Library Management System (slims) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen menggunakan model kesuksesan sistem informasi delone mclean*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/43364/7/18680038.pdf>
- Moh Royhan Advani, Maya Safitri, E., & Anita Wulansari. (2023). Analisis Kesuksesan Website Repository Menggunakan Delone & Mclean Information System Success Model (Issm). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 415–422. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.682>
- Nadya Puspita Sari, Putut Pamilih Widagdo, & Vina Zahrotun Kamilia. (2024). Model Delone & Mclean pada Evaluasi Kesuksesan Perpustakaan Digital Madrasah Aliyah Negeri 2 Kutai Kartanegara. *Adopsi Teknologi Dan Sistem Informasi (ATASI)*, 3(1), 53–63. <https://doi.org/10.30872/atasi.v3i1.1196>
- Prayudi, D., & Oktapiani, R. (2020). Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Dengan Model DeLone McLean (Studi Kasus pada Aplikasi Mobile RS Hermina). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 9(1), 22–28. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JIIE/article/view/731/382>
- Tukino, Baenil Huda, Faqih Pratama Muthi, & Adittia Agustian. (2021). Sistem Informasi Layanan Terintegrasi Dengan Menggunakan Model Desain User Experience Dilingkungan Perpustakaan Kabupaten Karawang. *Buana Ilmu*, 6(1), 98–110. <https://doi.org/10.36805/bi.v6i1.1989>
- Yanti, K. M., Marthasari, G. I., & Nuryasin, I. (2020). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan Digital di Universitas Muhammadiyah Malang Menggunakan Model DeLone & McLean. *Jurnal Repositor*, 2(12), 1706–1715. <https://doi.org/10.22219/repositor.v2i12.559>
- Wahyuni. (2019). Pengertian skala likert. *Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me*, 1–9.